

# ANALISIS IMPROVISASI PIANO JAZZ HIROMI UEHARA PADA LAGU "SONATA NO. 8 OP. 13 SECOND MOVEMENT" KARYA L.V. BEETHOVEN

Oleh:

**R Ricky Franata**

Alumni Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta; email: raffaelrickyf@gmail.com

**Drs. Josias T Adriaan, M.Hum**

Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

**Dra. Eritha Sitorus, M.Hum**

Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

## *Abstract*

*Jazz improvisation is the art of composing while playing, without writing notation, playing notation series not similar or not bound to the original song notation, but it still remains in its original form and not out from the song chords. The principle of jazz improvisation involves the abandoning of the melody and the creating of new ideas from the resources of the harmony (chord changes) of a tune, arpeggios, modes, ornamental tones, etc. In this research the authors will discuss about some kind of improvisation with its definition and Hiromi Uehara jazz piano improvisation analysis on the song Sonata No. 8 Op. 13 second movement by Ludwig Van Beethoven with qualitative methods through the data collection phase continued analysis and data compilation. Author also discusses the basics and improvisation types to support analysis process of Hiromi Uehara jazz piano improvisation.*

*Keyword : Hiromi Uehara, Improvisation, Jazz Piano, Sonata No. 8 Op. 13 second movement*

## **Abstrak**

Improvisasi jazz adalah seni mengomposisi saat bermain, tanpa notasi tertulis, memainkan rangkaian notasi yang tidak sama atau tidak terikat dengan notasi lagu aslinya, tetapi masih tetap di dalam *form* aslinya dan tidak keluar dari putaran akord lagu. Prinsip dari improvisasi jazz melibatkan dalam pengolahan melodi dan membuat ide baru dari sumber harmoni (*chord changes of a tune*), *arpeggios*, *modes*, *ornamental tones*, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang beberapa jenis improvisasi serta pengertiannya dan analisis improvisasi piano jazz Hiromi Uehara pada lagu *Sonata No. 8 Op. 13 second movement* karya Ludwig Van Beethoven dengan metode kualitatif melalui tahap pengumpulan data dilanjutkan analisis dan penyusunan data. Penulis juga akan membahas dasar-dasar dan jenis-jenis improvisasi untuk mendukung proses analisis improvisasi piano jazz Hiromi Uehara.

Kata Kunci : Hiromi Uehara, Improvisasi, Piano Jazz, *Sonata No. 8 Op. 13 second movement*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Jazz merupakan suatu *genre* musik yang berkembang pada abad ke-19 yang lahir di Amerika. Jazz sering disebut sebagai satu-satunya bentuk kesenian Amerika, juga disebut musik Afro-Amerika karena berasal dari orang kulit hitam. Awalnya, musik jazz lahir dengan dasar Blues. Kemudian pada sekitar tahun 1987 mulai dikenal bentuk Ragtime, yang pada waktu itu berupa permainan piano di bar-bar. Blues dan Ragtime berkembang menjadi Boogie - Woogie. Bentuk-bentuk tersebut selain merambah pada jalurnya sendiri, juga berkembang menelusuri perjalanan musik jazz (John F. Szwed, 2008:15).

Musik jazz sebagai seni yang populer mulai menyebar ke hampir semua masyarakat Amerika pada tahun 1920-an (dikenal sebagai Jazz Age). Jazz semakin marak di era swing pada akhir 1930-an, dan mencapai puncaknya di akhir 1950-an sebagai jazz modern. Di awal tahun 1920-an dan 1930-an, "Jazz" telah menjadi sebuah kata yang dikenal umum. Hingga kini musik jazz bukan lagi hanya milik Amerika, melainkan sudah menjadi musik milik dunia.

Karakter musik jazz terletak pada gaya improvisasi yang dibentuk oleh *feel* ritmik yang disebut swing. Dalam sejarahnya, improvisasi dikenal setelah lahirnya musik blues. Awalnya, blues merupakan gejolak hati budak negro yang menginginkan kebebasan sebagai budak belian yang dipekerjakan di perkebunan-perkebunan milik orang Eropa di Amerika. Perilaku mereka dibatasi, bahkan dilarang berkomunikasi atau berbicara. Komunikasi mereka hanya dengan cara bernyanyi, bersiul, atau memukul benda-benda yang ada di sekelilingnya. Gaya nyanyian dan siulan mereka mengandung untaian nada-nada berbentuk melodi, yang akhirnya menjadi cikal bakal lahirnya musik blues, jazz, dan konsep musik-musik dunia lainnya. Harapan dan keinginan mereka untuk mendapatkan dan menikmati kebebasan tercapai juga dengan dihapuskannya perbudakan di Amerika. Setiap hari para budak negro bergembira, menari, dan bernyanyi di sepanjang jalan, terutama di New Orleans. Gaya nyanyian mereka itulah yang disebut blues. Selanjutnya, para budak negro banyak memainkan peralatan musik dari bekas peninggalan majikannya untuk mengiringi gaya nyanyian mereka. Terciptalah suatu rangkaian tangga nada yang disebut dengan "*Blue Not*". Nuansa harmoni musik klasik juga memberi inspirasi dan mempengaruhi imajinasi para budak negro dalam menciptakan pola-pola melodi blues. Pola-pola melodi blues ini kemudian menjadi dasar dari improvisasi (Hendro S. D, 2005:2).

Jazz tak dapat dipisahkan dengan improvisasi (yaitu pentafsiran mengenai maksud isi lagu yang digambarkan oleh komponisnya dan diutarakan oleh musisi pembawanya, bukan dengan kata-kata yang keluar dari mulutnya, melainkan sudah diterjemahkan dalam bentuk permainan musik). Jazz sangat bersifat ekspresif, maka indah dan tidaknya suatu improvisasi sangat tergantung pada kondisi musisi yang melakukannya. Bila seorang musisi sedang mengalami perasaan yang tak menentu (sedih, resah, dan sebagainya), maka sudah tentu improvisasi yang dihasilkan juga tak akan bagus (Samboedi, 1989:17).

Pada era jazz modern abad 20 ini, banyak sekali pianis jazz dengan berbagai gaya permainan yang khas dari improvisasi yang dimainkan, salah satunya adalah

Hiromi Uehara. Pianis jazz asal Jepang ini sangat energik dan ekspresif ketika ia sedang membawakan suatu karya maupun saat sedang berimprovisasi. Hiromi lahir di Hamamatsu, Jepang, 26 Maret 1979. Ia mulai belajar piano ketika ia berusia enam tahun dibawah bimbingan Noriko Hikida dan memulai debutnya pada usia itu. Diperkenalkan dengan musik jazz oleh Nikida pada usia delapan tahun. Saat berumur 14 tahun, ia sudah memainkan piano dalam Czech Philharmonic Orchestra dan pada usia 17 tahun ia bermain bersama Chick Corea dalam konsernya di Tokyo. Ia melanjutkan studi di Berklee College of Music di Boston pada tahun 1999 dan lulus pada tahun 2003. Sensibilitas musiknya telah ada jauh sebelum ia datang ke AS, pengalamannya studi di Berklee semakin mendorongnya lebih maju lagi (<http://wartajazz.com>, diakses 2 April 2016, 20.30). Hiromi yang handal sebagai komposer musik jazz dan pianist ini juga terkenal akan tekniknya yang luar biasa dan sangat energik dalam memainkan komposisi musik jazz, progressive rock, klasik, dan fusion. Hiromi sejak debutnya 2003, telah melakukan tour ke banyak negara dan tampil di berbagai event jazz dunia. Salah satu lagu pada albumnya pada tahun 2012 yang menjadi fokus penelitian ini adalah karya dari Ludwig Van Beethoven yang berjudul Sonata No. 8 Op. 13 *second movement* yang diaransemen ulang kembali oleh Hiromi Uehara. Lagu ini terbilang sukses dibawakan oleh Hiromi Uehara. Di sosial media *Youtube*, penontonnya pada lagu ini telah mencapai 425.000 orang. Lagu ini menuai banyak pujian dari para penggemar dan kritikus musik di skala internasional sehingga menaruh minat peneliti untuk menganalisis improvisasi Hiromi Uehara pada lagu Sonata No. 8 Op. 13 *second movement* dan diangkat pada skripsi ini. Lagu ini dibawakan dalam format trio bersama Simon Philips (Drum) dan Antonio Jackson (Bass).

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Unsur improvisasi apa saja yang digunakan oleh Hiromi Uehara pada lagu "Sonata No. 8 Op. 13 *second movement*"?
2. Bagaimana struktur melodi improvisasi yang dimainkan Hiromi Uehara pada lagu "Sonata No. 8 Op. 13 *second movement*"?

## 2. Tinjauan Pustaka

Esensi tinjauan pustaka adalah meninjau/memilih buku-buku yang memiliki relevansi dengan objek penelitian. Buku-buku tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ted Pease, *Jazz Composition* (2003). Buku ini berisi tentang teori dalam komposisi musik jazz, yaitu mengenai song form, melodi, harmoni, rhythm, dan improvisasi dalam musik jazz.
2. Pra Budidharma, *Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemporer* (2001). Buku ini berisi tentang *basic* dalam berimprovisasi musik jazz. Membahas tentang analisis dan penerapan dalam penggunaan nada dalam improvisasi seperti penggunaan Lick, Modal, Chordal, Pentatonis, dan lain sebagainya.

3. John Mehegan, *Improvising Jazz Piano* (2001). Buku ini berisi tentang prinsip-prinsip dalam berimprovisasi piano jazz. Membahas tentang semua aspek, member contoh 1900 gaya permainan piano stride hingga gaya permainan piano jazz masa kini (*contemporary jazz piano*).
4. Leon Stein, *Structure and Style* (1979). Buku ini berisi panduan dalam menganalisis bentuk lagu, *song form*, motif, *phrase*, dalam melodi yang ada pada lagu yang akan di analisis.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berapa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu keadaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif kualitatif. Berdasarkan masalah yang terurai di atas, maka pelaksanaan penelitian menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang melakukan penuturan, analisis, dan mengklarifikasikan data dan informasi yang diperoleh dengan berbagai teknik, yaitu observasi dan analisis data.

Tahap-tahap yang dilakukan pada proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi  
Mencari data audio visual dan buku referensi.
2. Pengumpulan data  
Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data yang mendukung penelitian adalah studi pustaka dan audio visual.
  - a. Studi Pustaka  
Membaca buku, artikel, jurnal, majalah, surat kabar, internet, dan media publikasi lainnya yang berhubungan dengan pokok bahasan.
  - b. Studi Audio Visual  
Mendengarkan dan melihat CD, VCD, MP3 dan Video Performance yang berhubungan dengan pokok bahasan.
3. Pengolahan Data  
Data yang telah dikumpulkan dari studi pustaka dan audio visual diolah dengan cara dipilih sesuai poin-poin yang ada dalam rumusan masalah.
4. Analisis Data  
Data yang telah dipilih dianalisa agar dapat ditemukan petunjuk dengan masalah yang diangkat.

### PEMBAHASAN

Improvisasi ini berjumlah 38 birama. Memiliki nada dasar 4 mol dengan time signature 4/4 jazz ballad, dimainkan dalam tempo 65. Berikut beberapa unsur dan struktur melodi yang digunakan pada improvisasi ini :

- a. **Pentatonis** dan *Acciaccatura* birama 3-4



Pentatonis

Bbm7 Cm7 Dbmaj7 Eb7

11 3 9 3 11 b7 b7 #5 11 3 11 3 9 11 6 9

b. *Modes ionian* dan *Blues scale* birama 5-6

Ab Ionian

Dbmaj7/F G°7 Abmaj7 Dbmaj7

Pentatonis blues

c. *Repetition* birama 8

Abmaj7

Repetition

d. *Chord-based* birama 9-12

Chord-based

Fm7 Bb7 Ebm7 Ab7 Dbmaj7 Dbm7 Gb7 Bmaj7 Emaj7

13 13 9 3 13 11 9

e. *Chordal*, *Chromatic passing tone*, dan *Appoggiatura* birama 15

Chordal

F7 Bb7

#9 b9 7 9

Appoggiatura

Chromatic passing tone

f. *Upper Mordent* birama 17-19

Upper Mordent

Dbmaj7 Dbm(maj7) Cm7

### g. *Harmonic minor* dan *Rhythmic sequence* birama 31

Rhythmic sequence

Abmaj7      Gb6(b5)

Harmonic minor

### h. *Outside tone* birama 34

Rhythmic sequence

Dbmaj7      Eb7

Outside

### i. Improvisasi pendekatan *Chromatic* birama 37-38

Bbm7      Cm7      Dbmaj7      Eb7

Chromatic

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini kiranya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Improvisasi ini terdapat beberapa unsur-unsur yang digunakan Hiromi Uehara seperti penggunaan *blues scale*, *pentatonic*, *modes*, *chord-based*, *outside*, *chromatic passing note*, *chordal*, *chromatic*, dan *harmonic minor scale*.
- 2) Struktur melodi seperti *repetition*, *rhythmical sequence*, *acciaccatura*, *appoggiatura*, *upper mordent* juga kerap digunakan di dalam improvisasi Hiromi Uehara.

Umumnya seorang pianis ataupun instrumen melodis lainnya melakukan improvisasi dengan cara *sketching*, namun pengetahuan dasar dari improvisasi juga sangat penting agar improvisasi menjadi lebih harmonis dan tidak asal. Untuk melakukan improvisasi pengetahuan akord juga sangat diperlukan seperti tambahan not-not *extension* pada akord seperti 9<sup>th</sup>, 11<sup>th</sup>, 13<sup>th</sup>, #11<sup>th</sup>, dan lain sebagainya. Pengetahuan akord juga berperan dalam menunjang kelangsungan dalam berimprovisasi. Ketika memainkan improvisasi, seorang pianis tidak perlu lagi memainkan *root* apabila dalam format *combo*, pemain bass sudah memainkannya.

Pada era modern ini, jenis improvisasi sangat banyak sekali, dalam pengekploran nada improvisasi seperti tiada batas. Setiap musisi memiliki struktur melodi dan unsur improvisasi yang berbeda, hal tersebut juga yang membedakan karakter musisi satu dengan yang lainnya. Transkrip dan analisa improvisasi seorang musisi sangat disarankan untuk memperbanyak referensi dalam berimprovisasi dan diterapkan dalam sebuah lagu.



## Daftar Pustaka

- Budidharma, Pra. *Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemporer*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001
- F Szwed, John. *Memahami dan Menikmati Jazz*, Terj. Tubagus Heckman, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008
- Hendro S. D, *Panduan praktis Improvisasi Piano Rock & Blues*, Jakarta: Puspa Swara, 2005
- Mehegan, John. *Improvising Jazz Piano*, Amerika: Music Sales America, 2001
- Pease, Ted. *Jazz Composition Theory and Practice*, Boston: Massachusetts, 2003
- Samboedi. *Jazz sejarah dan tokoh-tokohnya*, Semarang: Effhar dan Dahara Prize, 1989

### Webtografi :

<http://wartajazz.com> [10/13/2016 22:42]

